

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggajian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena melibatkan pemberian upah kepada karyawan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi, perusahaan harus mengembangkan sistem penggajian yang baik, yang dapat dilakukan baik secara manual maupun komputerisasi. Sistem penggajian yang baik akan memastikan bahwa karyawan menerima upah yang sesuai dengan kontrak kerja mereka, memungkinkan perhitungan yang tepat untuk komponen gaji seperti gaji pokok, tunjangan, dan potongan yang berlaku. Selain itu, sistem penggajian yang efisien akan memudahkan pengelolaan data karyawan, perhitungan pajak dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Dengan mengembangkan sistem penggajian yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, kepuasan karyawan, dan menghindari masalah yang berkaitan dengan pembayaran upah yang tidak akurat atau terlambat.

Bedasarkan hasil rancangan bangun aplikasi penggajian di PT. Bintang Anugerah Sukses. Terdapat kesimpulan

- a. Sistem penggajian yang telah dirancang dan dibangun berdasarkan kebutuhan perusahaan dapat membantu. dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem tersebut memiliki potensi untuk memberikan bantuan dalam mengelola proses penggajian dengan lebih akurat dan optimal. Sistem penggajian yang terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan manusia dalam perhitungan gaji, mempercepat pemrosesan data kehadiran karyawan, dan memberikan akses yang lebih mudah bagi karyawan dalam melihat informasi terkait gaji dan riwayat presensi. Dengan demikian, penggunaan sistem penggajian yang tepat dapat mengurangi risiko kesalahan serta kehilangan data yang penting.

- b. Berdasarkan sistem penggajian yang terintegrasi dengan presensi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat signifikan dalam pengelolaan proses penggajian. Integrasi antara sistem presensi dan penggajian memungkinkan departemen HR untuk dengan mudah dan efisien mengelola proses penggajian karyawan. Dengan adanya integrasi tersebut, informasi presensi karyawan secara otomatis terhubung dengan perhitungan gaji, mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses verifikasi data. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterlibatan HR dalam mengelola penggajian, sehingga waktu dan upaya yang diperlukan dalam tugas administratif dapat diminimalkan. Dengan demikian, penggunaan sistem penggajian yang terintegrasi dengan presensi memberikan kemudahan dalam pengelolaan proses penggajian perusahaan.
- c. Berdasarkan tantangan yang dihadapi dalam proses penghitungan lembur karyawan yang memakan waktu, dapat disimpulkan bahwa diperlukan solusi yang efisien dan terotomatisasi. Proses yang melibatkan pengambilan data dari mesin fingerprint dan pencocokan dengan form lembur yang diajukan oleh karyawan memerlukan waktu yang signifikan dan rentan terhadap kesalahan manusia. Oleh karena itu, diperlukan implementasi sistem yang dapat mengotomatisasi proses penghitungan lembur, sehingga mempercepat dan mempermudah validasi data lembur karyawan. Dengan adanya solusi yang terotomatisasi, perusahaan dapat menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses penghitungan lembur, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi pengelolaan lembur karyawan.

5.2 Saran

Sistem penggajian ini masih dapat dilakukan proses pengembangan sistem. Untuk dapat menyempurnakan penelitian ini terdapat beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan pengembangan sistem monitoring selanjutnya, beberapa dan masukan antra lain :

- a. pengembangan aplikasi ke depan, diharapkan adanya penambahan modul khusus untuk karyawan yang melakukan perjalanan dinas diluar kota, dengan fitur yang memungkinkan penggunaan dokumen yang diunggah oleh HR. Salah satu fitur yang dapat diperkenalkan adalah pengenalan dokumen dinas luar kota yang diunggah oleh HR sebagai presensi pada hari karyawan tersebut berada di luar kota.
- b. Penambahan modul khusus untuk pengajuan reimbursement. Fitur ini memungkinkan karyawan untuk mengajukan klaim penggantian biaya yang terkait dengan perjalanan dinas diluar kota. Dengan adanya modul reimbursement, karyawan dapat dengan mudah mengunggah bukti pengeluaran seperti struk pembayaran, kwitansi, atau faktur, serta mengisi informasi terkait klaim. Selanjutnya, tim keuangan atau atasan dapat memeriksa, memverifikasi, dan menyetujui klaim tersebut melalui aplikasi. Fitur reimbursement ini akan memudahkan proses pengajuan dan pencairan klaim biaya, memastikan bahwa karyawan diberikan penggantian yang pantas atas pengeluaran mereka yang terkait dengan perjalanan dinas diluar kota.
- c. Tampilan antar muka dapat dikembangkan menjadi lebih menarik untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.